

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tindakan tidak aman didefinisikan sebagai perilaku yang berpotensi menimbulkan bahaya dan dapat berdampak pada pekerja serta orang lain di lingkungan kerja, yang dapat memicu terjadinya kecelakaan (Larasatie *et al.*, 2022). Suatu kesalahan yang dilakukan oleh seseorang dalam mengikuti syarat, prosedur, atau peraturan kerja yang telah ditentukan, sehingga dapat memicu terjadinya suatu insiden yang mengakibatkan kecelakaan kerja (Priyohadi and Achmadiansyah, 2021).

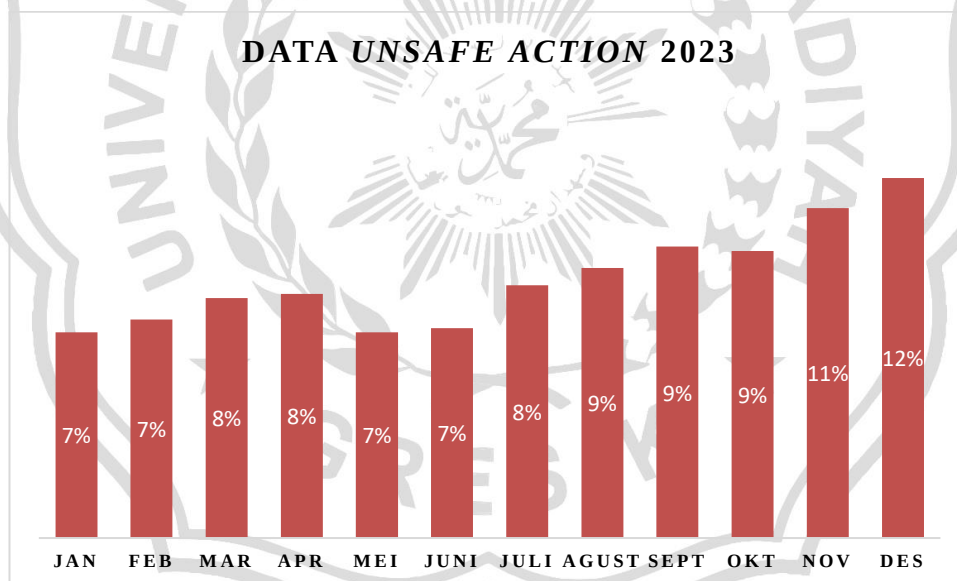
Sebanyak 75 ribu kasus kecelakaan industri disebabkan oleh berbagai faktor, di mana 88% terjadi akibat tindakan tidak aman, 10% disebabkan oleh kondisi yang tidak aman, dan 2% tidak dapat dihindari, seperti bencana alam. Lingkungan kerja yang tidak memenuhi standar juga berpotensi meningkatkan risiko terjadinya insiden kecelakaan kerja (Yunus *et al.*, 2022). Data dari *International Labour Organization* (ILO), setiap hari terjadi sekitar 6.000 kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian di seluruh dunia, dan lebih dari 160 juta pekerja mengalami sakit akibat bahaya atau tindakan yang tidak aman di lingkungan kerja (Ernyasih *et al.*, 2022).

Laporan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, terdapat 221.740 kasus kecelakaan kerja yang dialami oleh pekerja pada tahun 2020. (BPJS, 2020). Promosi K3 bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pekerja mengenai risiko di tempat kerja dan mendorong mereka untuk berperilaku aman, dengan adanya promosi K3 yang efektif, pekerja akan lebih termotivasi untuk

menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman (Yogama, Djunaidi and Rahmawati, 2022).

PT. Petrokopindo Cipta Selaras adalah salah satu perusahaan yang menawarkan jasa penyewaan alat berat, jasa penyimpanan dan jasa angkutan dalam dan luar. Sistem normal *day* yang diberlakukan di PT. Petrokopindo Cipta Selaras yaitu di hari Senin sampai dengan Jumat dengan *shift* kerja yang terbagi menjadi 3 *shift* yakni *shift* pagi mulai dari jam 07.00 – 15.00, *shift* sore mulai dari jam 15.00 – 23.00, dan *shift* malam mulai dari jam 23.00 – 07.00. Promosi K3 di area kerja masih belum terlaksana dan sesuai dengan target.

Berikut data *unsafe action* pada area pergudangan (KIG Beton) di PT. Petrokopindo Cipta Selaras, di bawah ini:



Sumber : Data Sekunder *Unsafe Action* PT Petrokopindo Cipta Selaras Tahun 2023

Gambar 1.1 Data *Unsafe Action* Area Pergudangan (KIG Beton) PT. Petrokopindo Cipta Selaras Tahun 2023

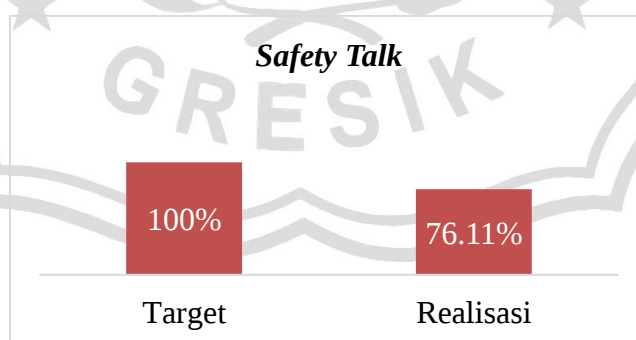
Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan data *unsafe action* pada perusahaan di tahun 2023, dapat disimpulkan dengan prevalensi yang fluktuatif dari bulan Januari

hingga Oktober 7-9% (48-67), namun mengalami peningkatan pada November dan Desember mencapai 11-12% (77-84). Berdasarkan gambar 1.1 dengan artian bahwa adanya kejadian *unsafe action* di area pergudangan KIG Beton semakin meningkat.

Hasil observasi pada area pergudangan (*werehouse*), memiliki potensi bahaya yang cukup tinggi dalam alur usahanya bisa dibilang mayoritas area ini digunakan untuk menyimpan berbagai jenis bahan baku produksi, penggunaan alat berat seperti *loader* dan *forklift* serta pengangkutan muatan menggunakan *dumpruck*.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan kasus *unsafe action* yaitu pekerja terjepit *conveyor*, terjahit mesin jahit pupuk akibat posisi kerja yang kurang tepat, terjatuh akibat tidak menggunakan *full body harness*, pekerja mengalami iritasi mata akibat materai yang berjatuh karena tidak menggunakan *safety glasses*, dan pekerja terpeleset akibat tidak menggunakan *safety shoes*, sehingga dapat diartikan kejadian kecelakaan dipicu dengan adanya tindakan tidak aman yang dilakukan oleh individu (Asvina *et al.*, 2023).

Berikut data *safety talk* pada area pergudangan (KIG Beton) di PT Petrokopindo Cipta Selaras, di bawah ini :

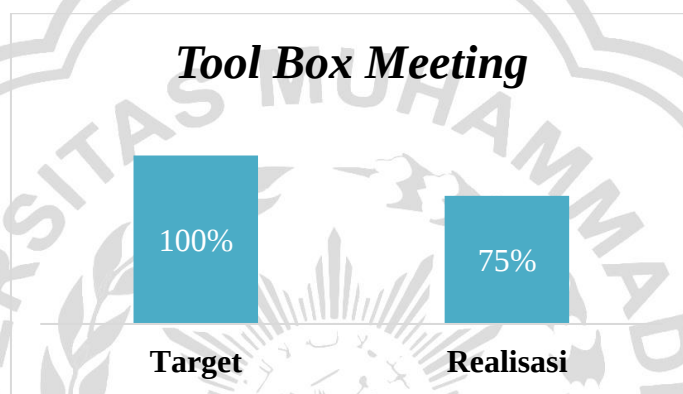


Sumber : Data Sekunder Penerapan *Safety Talk* PT Petrokopindo Cipta Selaras Tahun 2023

Gambar 1. 2 Data *Safety Talk* PT. Petrokopindo Cipta Selaras Tahun 2023

Berdasarkan gambar 1.2, menunjukkan data terkait realisasi pelaksanaan *safety talk* belum mencapai target dalam setahun yaitu 274 (76,11%) kali realisasi, tetapi target pertahunnya adalah 360 kali, sedangkan seharusnya pelaksanaan *safety talk* setiap hari sebelum melakukan pekerjaan untuk meminimalisir adanya perilaku tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja.

Berikut data *tool box meeting* pada area pergudangan (KIG Beton) di PT Petrokopindo Cipta Selaras, di bawah ini :

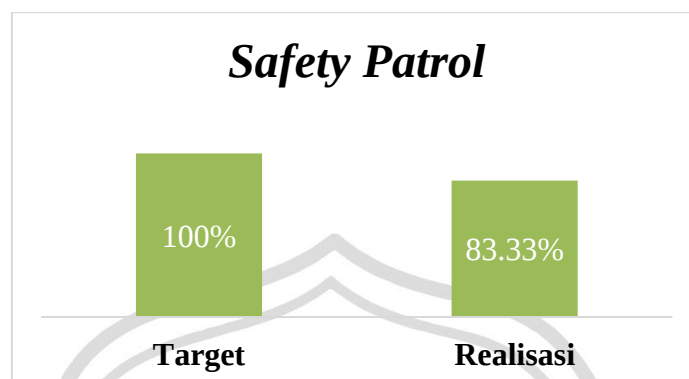


Sumber : Data Sekunder Penerapan *Tool Box Meeting* PT Petrokopindo Cipta Selaras Tahun 2023

Gambar 1. 3 Data *Tool Box Meeting* PT. Petrokopindo Cipta Selaras Tahun 2023

Berdasarkan gambar 1.3, menunjukkan data terkait realisasi pelaksanaan *tool box meeting* di atas adanya pelaksanaan yang belum mencapai target dalam setahun yaitu 39 (75,00%) kali realisasi, sedangkan targetnya adalah setiap seminggu 1 kali dengan total per tahunnya 52 kali, sedangkan seharusnya pelaksanaan *tool box meeting* setiap minggu untuk meminimalisir adanya perilaku tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja.

Berikut data *safety patrol* pada area pergudangan (KIG Beton) di PT Petrokopindo Cipta Selaras, di bawah ini :



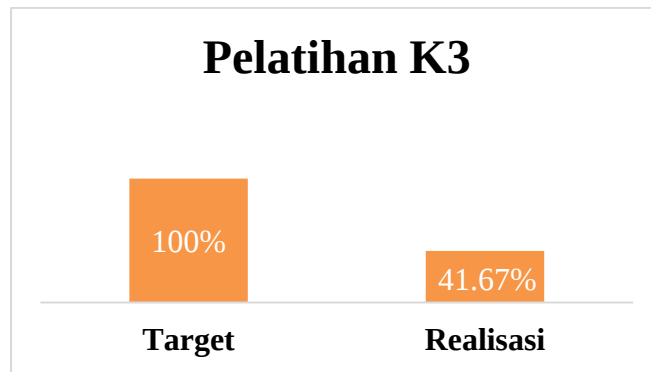
Sumber : Data Sekunder Penerapan *Safety Patrol* PT Petrokopindo Cipta Selaras Tahun 2023

Gambar 1. 4 Data *Safety Patrol* PT. Petrokopindo Cipta Selaras Tahun 2023

Berdasarkan gambar 1.4, menunjukkan data terkait realisasi pelaksanaan *safety patrol* di atas adanya pelaksanaan yang belum mencapai target dalam setahun yaitu 10 (83,33%) kali realisasi, sedangkan targetnya adalah setiap 1 bulan sekali dengan total per tahunnya 12 kali, sedangkan seharusnya pelaksanaan *safety patrol* setiap bulan untuk meminimalisir adanya perilaku tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja.

Berikut data pelatihan K3 pada area pergudangan (KIG Beton) di PT Petrokopindo Cipta Selaras, di bawah ini :

Berdasarkan gambar 1.5, menunjukkan data terkait realisasi pelaksanaan pelatihan K3 diatas adanya pelaksanaan yang belum mencapai target dalam setahun yaitu 5 (41,67%) kali realisasi, sedangkan target pertahunnya adalah 12 kali, sedangkan seharusnya pelaksanaan pelatihan K3 setiap bulan untuk meminimalisir adanya perilaku tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja.



Sumber : Data Sekunder Penerapan *Pelatihan K3* PT Petrokopindo Cipta Selaras Tahun 2023

Gambar 1. 5 Data Pelatihan K3 PT. Petrokopindo Cipta Selaras Tahun 2023

Berikut data *safety sign* pada area pergudangan (KIG Beton) di PT Petrokopindo Cipta Selaras, di bawah ini:



Sumber : Data Sekunder *Safety Sign* PT. Petrokopindo Cipta Selaras Tahun 2023

Gambar 1.6 *Safety Sign* Area Pergudangan (KIG Beton) PT. Petrokopindo Cipta Selaras Tahun 2023

Berdasarkan hasil observasi peneliti di area kerja, *safety sign* di area kerja masih belum maksimal karena hanya ada beberapa *safety sign* dan kurang spesifik seperti penggunaan simbol-simbol serta arti warna untuk mengingatkan para pekerja dari potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. *Safety sign* berperan untuk mengurangi risiko yang berasal dari sumber-sumber di tempat kerja, serta mengidentifikasi potensi bahaya dan meningkatkan kewaspadaan pekerja. *Safety sign* harus komunikatif agar dapat berfungsi secara efektif dalam mencegah

kecelakaan kerja dan penyakit terkait pekerjaan. (Karel, Septiawan and Roslan, 2023).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa promosi K3 berhubungan dengan perilaku tidak aman pekerja, salah satunya pada penelitian (Li *et al.*, 2024) pada konstruksi di china menunjukkan adanya hubungan signifikan antara promosi K3 dengan perilaku tidak aman pekerja dengan nilai *p-value* $-0.329 < 0.001$. Penelitian (Najihah, Moriza and Puspita Sari, 2024) pada PT. Langkat Nusantara Kepong menunjukkan adanya hubungan signifikan antara komunikasi K3 dengan *unsafe action* dengan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$. Penelitian (Ginting, Br Panjaitan and ., 2021) pada PT. Cinta Raja Serdang Bedagai menunjukkan adanya hubungan signifikan antara promosi K3 dengan perilaku tidak aman pekerja dengan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tentang Promosi K3 Dengan Kejadian *Unsafe Action* dianggap sangat penting, sehingga menjadi dasar utama yang mendorong minat peneliti untuk menjalankan penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

"Apakah ada Hubungan Promosi K3 dengan Kejadian *Unsafe Action* Studi Kasus di PT. Petrokopindo Cipta Selaras?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Hubungan Promosi K3 dengan Kejadian *Unsafe Action* Studi Kasus di PT. Petrokopindo Cipta Selaras.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi penerapan promosi K3 (komunikasi K3 dan Pelatihan K3) di bagian pergudangan (KIG Beton) di PT. Petrokopindo Cipta Selaras.
2. Mengidentifikasi perilaku tidak aman *unsafe action* di bagian pergudangan (KIG Beton) di PT. Petrokopindo Cipta Selaras.
3. Menganalisis hubungan promosi K3 dengan perilaku tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja di bagian pergudangan (KIG Beton) di PT. Petrokopindo Cipta Selaras.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Diharapkan analisis dari Penelitian Tugas Akhir yang dibuat ini dapat digunakan dalam mengidentifikasi hubungan promosi K3 dengan kejadian *unsafe action* studi kasus di PT. Petrokopindo Cipta Selaras dan dapat mengembangkan ilmu di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1.4.2 Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Penelitian Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa sebagai penelitian di masa yang akan datang dengan fokus penelitian terkait tentang promosi K3 dengan kejadian *unsafe action*, serta sebagai khasanah wacana kepustakaan, juga dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu penelitian, khususnya dibidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

2. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan dari hasil Penelitian Tugas Akhir ini adalah memberikan informasi yang berharga bagi PT. Petrokopindo Cipta Selaras dalam mengevaluasi dan memilih metode yang sesuai untuk menilai promosi k3 dengan perilaku tidak aman (*unsafe action*).

3. Bagi peneliti

Menambah dan meningkatkan wawasan atau pengetahuan, serta menambah pengalaman dan informasi khususnya mengenai Penelitian Tugas Akhir yang terkait tentang hubungan promosi K3 dengan *unsafe action*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Petrokopindo Cipta Selaras yang terletak di Jalan Raya Roomo 242, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur 61121. Penelitian ini menggunakan metode survei observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja di bagian pergudangan (KIG Beton) yang berjumlah 112 orang pekerja laki-laki. Tujuan dari penelitian ini adalah ada tidaknya Hubungan Promosi K3 Dengan Kejadian *Unsafe Action* Studi Kasus di PT Petrokopindo Cipta Selaras.

1.6 Hipotesis

H0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara promosi K3 dengan kejadian *unsafe action* studi kasus di PT Petrokopindo Cipta Selaras.

H1 : Adanya hubungan yang signifikan antara promosi K3 dengan kejadian *unsafe action* studi kasus di PT Petrokopindo Cipta Selaras.